



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II Bantul pada tahun 2022 sebanyak 1171 balita.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi,<sup>45</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu semua balita usia 24-59 bulan yang tidak mengalami *stunting* sebagai control dan balita usia 24-59 bulan yang mengalami *stunting* sebagai kelompok kasus di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II dengan kriteria *stunting*. Kriteria sampel meliputi inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMU/SMK)
- 2) Ibu dengan usia 20-35 tahun
- 3) Pekerjaan ibu non formal (ibu rumah tangga, petani, pedagang, penjahit)

#### b. Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi yang digunakan adalah anak tidak memiliki catatan lengkap. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *simple random sampling*. Pengambilan sampel didasarkan pada prinsip bahwa setiap subjek dalam populasi (terjangkau) mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilihnya sebagai sampel penelitian.

Pada *simple random sampling* dihitung terlebih dahulu jumlah subjek dalam populasi (terjangkau) dan dipilih sebagai sampel penelitian. Setiap subjek diberi nomor, dan dipilih sebagian dari mereka secara *random*. Adapun besar sampel untuk kelompok tidak berpasangan pada kelompok *case* dan *control* :

$$n1 - n2 = \frac{\frac{\{Z1 - \alpha/2\sqrt{2PQ} + Z1 - \beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}\}^2}{(P1 - P2)^2}}{(P1 - P2)^2}$$

Penelitian Anisa pada tahun 2012 di Surabaya yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-60 bulan di kelurahan Kalibiru Depok.

Berdasarkan penelitian tersebut diketahui :

$$P2 = 21,2\%$$

$$OR = 2,76$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh :

$$P1 = 0,426$$

$$P = 0,574$$

$$Q1 = 0,319$$

$$Q = 0,681$$

$$\frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,325 \times 0,68} + 0,84\sqrt{0,42 \times 0,57 + 0,21 \times 0,78}\}^2}{(0,42 - 0,21)^2}$$

$$\frac{\{1,96\sqrt{0,4352} + 0,84\sqrt{0,24 + 0,16}\}^2}{(0,21)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{1,9\sqrt{2 \times 0,3 \times 0,6} + 0,8\sqrt{0,4 \times 0,5 + 0,2 \times 0,7}}{(0,4 - 0,2)^2}$$

$$\frac{(1,29 + 0,52)^2}{0,044} = \frac{(1,9\sqrt{0,4} + 0,8\sqrt{0,2 + 0,1})^2}{(0,2)^2}$$

$$\frac{3,3087}{0,044} = \left( \frac{1,2 + 0,5}{0,0} \right)^2$$

$$= \frac{3,3}{0,0}$$

$$= 75,199$$

Keterangan :

Z = deviat baku alfa (1,96)

Z = deviat baku beta (0,842)

P1 = proporsi paparan anak dengan *stunting*

P2 = proporsi paparan pada anak yang tidak *stunting*

$$\frac{OR \times P2}{(1-P2) + (OR \times P2)} P1 = \frac{0 \times P2}{(1-P2) + (0 \times P2)}$$

$$P = \frac{(P1 + P2)}{2}$$

$$Q = \frac{(P1 + P2)}{2}$$

$$Q = \frac{Q1 + Q2}{2}$$

$$Q1 = 1 - P1$$

$$Q2 = 1 - P1$$

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 orang pada balita usia 24 -59 bulan sebanyak 76 orang sebagai kelompok kasus dan sebanyak 76 orang sebagai kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul.

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Dlingo II. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 - Mei 2023

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti yakni riwayat berat lahir rendah, riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat KEK, riwayat ANC.
2. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
<b>Dependen</b>					
1	<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> dilihat pada saat usia balita 24-59 bulan pada aplikasi e-PPGBM.	1 = <i>stunting</i> status gizi : TB/U < - 2 SD ( sangat pendek)  2 = normal status gizi TB/U = $\geq$ 2 SD	Format pengumpulan data	Ordinal
<b>Independen</b>					
2	Riwayat berat badan lahir rendah	Bayi dengan berat badan lahir rendah yang memiliki catatan timbangan berat kurang dari 2500 gram yang diperoleh dari kohort bayi 2019-2022, KIA.	1 = BBLR (BBLR < 2500 gram)  2 = tidak BBLR (BBLR $\geq$ 2500 gram )	Format pengumpulan Data	Ordinal
3	Riwayat	Pemberian ASI secara	1 = Tidak	Kuesioner	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
	ASI eksklusif	eksklusif adalah pemberian ASI saja sampai 6 bulan tanpa memberikan cairan atau makanan apapun. diperoleh dari kuesioner	(bila nilai pemberian ASI eksklusif <100% dari seluruh komponen pemberian ASI eksklusif 2 = Ya (bila nilai pemberian ASI eksklusif 100% dari seluruh komponen pemberian ASI eksklusif		
4	Riwayat KEK selama hamil	KEK adalah keadaan ibu hamil dengan lingkaran atas <23,5 cm, yang diperoleh dari kohort ibu 2019-2022, KIA.	1 = KEK < 23,5 cm 2 = tidak KEK $\geq$ 23,5 cm	Format pengumpulan data	Ordinal
5	Riwayat ANC selama hamil	Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, yang diperoleh dari kohort ibu 2019-2022, KIA.	1 = tidak teratur (< 4 kali) 2 = teratur ( $\geq$ 4 kali)	Format pengumpulan data	Ordinal

## F. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa laporan pemantauan status gizi balita, kohort ibu dan kohort anak di tahun 2019 dan 2022, buku KIA. Data primer penelitian ini adalah kuesioner pemberian ASI Eksklusif.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data dari laporan pemantauan status gizi, dan kohort menggunakan form pengumpulan data sebagai alat dan kuesioner .

## H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Kinasih dikarenakan isi pernyataan pada kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian ini dan telah teruji *valid* serta *reliabel*. Hasil uji validitas kuesioner tentang pemberian ASI yaitu 11 dari 13 total item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,361 dan dinyatakan reliabilitas dengan skor *Alpha Cronbach* sebesar 0,808 ( $>$ 0,7).<sup>46</sup> Kuesioner yang dijadikan instrumen pada penelitian ini mengambil 10 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan dengan nilai skor *Alpha Cronbach* tinggi tanpa mengubah kalimat atau kata apapun.

Responden diminta untuk menyatakan perilaku terhadap isi pernyataan dalam dua macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan *favourable*/mendukung pemberian ASI eksklusif, maka jika menjawab "Ya" mendapat skor 1, jika menjawab "Tidak" mendapat skor 0, kemudian untuk pernyataan *unfavourable*/ tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, jika responden menjawab "Ya" mendapat skor 0 dan jika menjawab "Tidak" mendapat skor 1.

## I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a. Penelitian melakukan identifikasi masalah dan menentukan topik judul yang akan diteliti
  - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan menentukan lokasi peneliti
  - c. Peneliti mengajukan judul penelitian

- d. Mengurus surat studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Bantul dan Puskesmas Dlingo II Bantul.
- e. Peneliti menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing utama dan pendamping
- f. Peneliti melakukan seminar proposal, dalam seminar proposal yang akan diuji oleh ketua dewan penguji dan dosen penguji sebagai anggota dewan penguji. Peneliti akan merevisi sesuai masukan.
- g. Peneliti mengajukan *ethical clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- h. Mengurus surat izin penelitian di Puskesmas Dlingo II

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan lapangan dimulai dengan melakukan kegiatan:

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data.
- b. Menentukan populasi yaitu balita yang berusia 24-59 bulan dan mengambil sampel sesuai dengan sampel.
- c. Mengumpulkan data sampel meliputi data, nomor responden, nama balita, umur balita, riwayat berat bayi saat lahir, riwayat kekurangan energi kronik ibu saat hamil, riwayat ANC ibu saat hamil ke dalam format pengumpulan data dan melakukan penyebaran kuesioner (Pemberian ASI eksklusif).
- d. Peneliti datang ke posyandu dusun Sanggaran, dusun karang asem, dusun dewi kunti sesuai jadwal.
- e. Peneliti menyiapkan kuesioner, alat tulis dan *souvenir* yang



digunakan untuk penelitian.

- f. Peneliti memperkenalkan diri kepada petugas responden kemudian menjelaskan tujuan penelitian, dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
  - g. Peneliti memberikan pernyataan persetujuan menjadi responden, apabila setuju meminta untuk mengisi kuesioner penelitian dengan waktu menjawab maksimal 10 menit.
  - h. Peneliti memberikan *souvenir* kepada responden setelah kuesioner.
  - i. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan ke dalam master tabel.
  - j. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh dari hasil penelitian
  - k. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melakukan kegiatan penelitian dari Puskesmas Dlingo II.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dari Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4, Bab 5 sampai dengan lampiran.
  - b. Melakukan bimbingan terkait penyusunan hasil penelitian dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping hingga hasil penelitian disetujui.
  - c. Penyajian laporan hasil penelitian dalam sidang skripsi
  - d. Penyerahan laporan hasil penelitian

## J. Manajemen Data

### 1. Teknik pengolahan data dan Analisa data

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. *Skoring*

Peneliti memberikan *skoring* dimana pemberian nilai berupa angka dari hasil pengumpulan data. Adanya *skoring* dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang terkumpul.<sup>47</sup>

#### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a) *Stunting*

1= Terjadi *stunting* (kasus)

2= Tidak terjadi *stunting* (kontrol)

##### b) Riwayat bayi berat lahir rendah

1= Berisiko (< 2500 gram)

2= Tidak berisiko ( $\geq$  2500 gram)

##### c) Riwayat ASI eksklusif

1= Berisiko (bila nilai pemberian ASI eksklusif <100% dari seluruh pertanyaan pemberian ASI eksklusif)

2= Tidak berisiko (bila pemberian ASI eksklusif 100% dari seluruh pertanyaan pemberian ASI eksklusif

d) Riwayat kekurangan energi kronik selama hamil

1= Berisiko ( $<23,5$  cm)

2=Tidak berisiko ( $\geq 23,5$  cm)

e) Riwayat ANC ibu selama hamil

1=Berisiko ( $< 4$  kali)

2=Tidak berisiko ( $\geq 4$  kali)

c. *Transferring* (Memindahkan data)

Peneliti menginput data atau memindahkan data dari sumber data kedalam data master tabel.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.<sup>48</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *Statistic Version 25 For Windows*. Berikut tahap-tahap Analisa dalam penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti yaitu riwayat BBLR, riwayat ASI eksklusif, riwayat KEK ibu selama hamil, riwayat ANC ibu selama hamil dengan

tujuan mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dihitung dengan rumus. <sup>49</sup>

Menggunakan rumus :

$$p = \frac{x}{y} 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

X =  $\sum$  dengan karakteristik tertentu

Y =  $\sum$  total

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *odds ratio* atau rasio perbandingan antara kelompok kasus terhadap kelompok kontrol. Dalam penelitian ini *odds ratio* (OR) digunakan untuk mengetahui apakah riwayat BBLR, riwayat ASI tidak eksklusif, riwayat kekurangan energi kronik, riwayat tidak ANC merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada anak. *Odds ratio* (OR) dihitung dengan menggunakan program komputer SPSS *Statistic Version 25 for Windows*.

Tabel 4. *Odd Ratio*

Faktor risiko	<i>Stunting</i>		Jumlah
	Pendek	Normal	
Berisiko	A	B	a+b
Tidak Berisiko	C	D	c+d
Jumlah	a+d	b+d	a+b+c+d

Keterangan :

A = Ibu dengan kehamilan riwayat KEK, ANC tidak teratur dan bayi riwayat BBLR, tidak ASI eksklusif mengalami *stunting*.

B = Ibu dengan kehamilan riwayat KEK, ANC tidak teratur dan bayi riwayat BBLR, tidak ASI eksklusif tidak *stunting*.

C = Ibu dengan kehamilan riwayat KEK, ANC tidak teratur dan bayi riwayat BBLR, tidak ASI eksklusif mengalami *stunting*.

D = Ibu dengan kehamilan riwayat KEK, ANC tidak teratur dan bayi riwayat BBLR, tidak ASI eksklusif tidak *stunting*.

Setelah dilakukan perhitungan *Odd Ratio* maka dilakukan interpretasi dari hasil perhitungan *Odd Ratio* tersebut :

- 1) Bila nilai  $OR > 1$  = maka variabel yang diduga merupakan faktor risiko *stunting*
- 2) Bila nilai  $OR < 1$  = maka variabel yang diduga merupakan faktor protektif, dengan arti faktor yang diteliti tersebut mengurangi kejadian *stunting*.
- 3) Bila nilai  $OR = 1$  maka variabel yang diduga sebagai faktor risiko tersebut tidak ada pengaruh terjadinya *stunting*, artinya bersifat netral.

#### **K. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian yang telah diterbitkan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor *ethical clearance* :  
PP.07.01/4.3/831/2023

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis dan sebagainya.